ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN DAN PERBANDINGANNYA DALAM SATU INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ASTRINA DEVIS PUTRI
B 100 090 043

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi yang berjudul:

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN DAN PERBANDINGANNYA DALAM SATU INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA.

Yang disusun oleh:

ASTRINA DEVIS PUTRI

NIM: B100090043

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi ini telah memenuhi syarat-syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing

Zulfa Irawati,SE.,Msi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO KEUANGAN DAN PERBANDINGANNYA DALAM SATU INDUSTRI BANK UMUM SYARIAH PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA

Astrina Devis Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jalan A. Yani Tromol Pos 1, Kartasura, jawa Tengah Indonesia, Surakarta 57102

Abstract: This research aims to find out the financial performance of Mandiri Syariah Bank and to observe the performance of Mandiri Syariah Bank compared to Syariah Bank in General. This research proves that Mandiri Syariah Bank has good performance and Mandiri Syariah Bank has a better performance than Syariah Bank in General. Sample used in this research are three general syariah bank, the banks are Indonesian Muamalat Bank, Mandiri Syariah Bank, and Mega Syariah Muamalat. The sampling method used in this is *purposive sampling*. The data used to analyze the financial performance is financial performance, loss and gain report, quality of productivity assets and obligatory of minimum capitalizer in the year of 2010 and 2011. The data collecting method used in this research is documentation method and observation method. The result of calculation aspect of *Capital, Assets, Earning* and *Liquidity* using method of CAMEL which is found through the financial performance of PT. Bank Syariah Mandiri in period of 2010-2011 is in the good performance. Therefore, the first hypothesis is proven. The result of calculation aspects of *Capital, Assets, Earning* and *Liquidity* through CAMEL method comparing the financial performance of PT. Bank Syariah Mandiri and Syariah Bank in General shows in the CAR, KAP, PPAP, ROA and BOPO ratio of Syariah Mandiri Bank is better than the ratio of industry of Syariah banks in general. Meanwhile in ratio CR and LDR in Mandiri Syariah Bank is not better compared to ratio in Syariah banks in general. It means that the second hypothesis is proved.

Keywords: Financial Performance, Financial Banking Ratio, General Syariah Bank

PENDAHULUAN

Perbankan Islam adalah bentuk layanan keuangan beretika yang prinsip dasarnya bersumber dari syariah. Elemen penting dari syariah adalah larangan terhadap bunga (riba), baik nominal sederhana, bunga berbunga, berbunga tetap maupun berbunga mengambang. Elemen lainnya mencakup penekanan pada kontrak yang adil, keterkaitan antara keuangan dengan produktivitas, keinginan untuk membagi keuntungan dan larangan terhadap judi serta berbagai ketidakpastian lainnya. Prinsip syariah tidak hanya terbatas pada konteks perbankan, melainkan juga meliputi berbagai kegiatan ekonomi dan investasi, termasuk di pasar modal dan asuransi. Bank Syariah atau dikenal juga dengan Bank Islam adalah lembaga bisnis yang berperan sebagai inetrmediasi keuangan *(financial Intermediary)* yang bertujuan untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dan melayani jasa keuangan lainnya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariat islam.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerjakeuangan Bank Syariah Mandiri dan bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan industri Bank Umum Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan industri Bank Umum Syariah.

Menurut Leon dan Ericson, (2007: 106 dalam Kusumo, 2008) metode CAMELdapat diartikan sebagai berikut : "Metode *CAMEL* adalah langkah-langkah mengenai tata cara penilaian tingkat kesehatan dan kinerja suatu bank yang dilakukan dengan menghitung besarnya rasio dari komponen-komponen *Capital* (modal), *Assets* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas)."

Analisis berupa rasio CAEL yaitu:

1. *Capital Adequacy Ratio*

   Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \text{ x } 100\%$$

2. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

   Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif, yaitu penanaman dana bank dalam rupiah atau valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan penyertaan

   a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan. Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} x100\ \%$$

   b. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) digunakan untuk menunjukan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{PPAP} = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif}}{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib}} \text{ x } 100\ \%$$

3. *Earning* (Rentabilitas)

   Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Formulasinya sebagai berikut:

   a. *Return On Asset* (*ROA*)

Return on asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktifa}} \text{ x } 100\%$$

b. *Return On Equity* (*ROE*)

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efesiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{ x } 100\%$$

c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Formulasinya sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Jumlah Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{ x } 100\ \%$$

4. *Liquidity* (likuiditas)

Rasio likuiditasdigunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah*Cash Ratio* (CR) dan *Loan to deposit Ratio* (LDR). Formulasinya sebagai berikut:

a. *Cash Ratio* (CR)

Cash Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah (deposan) pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktifa Likuid}}{\text{Pasiva Likuid}} \text{ x } 100\ \%$$

b. *Loan to deposit Ratio* (LDR)

Loan to deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \text{ x } 100\ \%$$

METODE PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran yang digambarkan dalam metodologi penelitian ini:

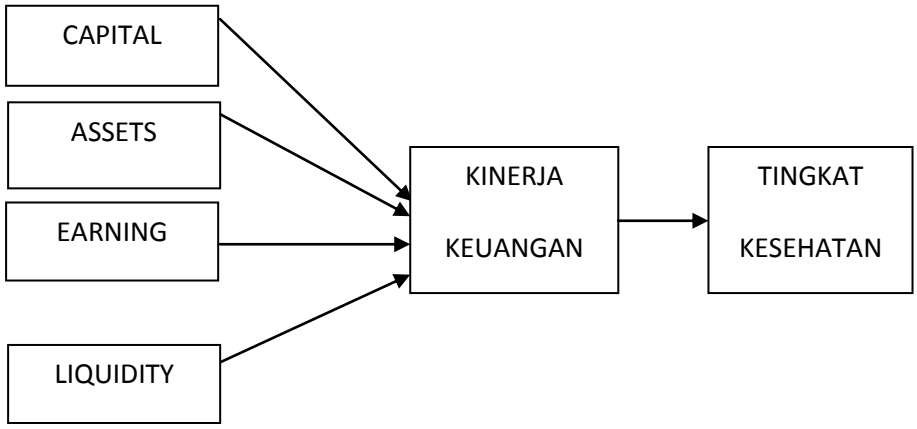

Hipotesis: Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang digunakan adalah: 1) (a) Diduga kinerja keuangan dilihat dari aspek *Capital* pada Bank Syariah Mandiri adalah sehat. (b) Diduga kinerja keuangan dilihat dari aspek *Assets* pada Bank Syariah Mandiri adalah sehat. (c) Diduga kinerja keuangan dilihat dari aspek *Earning* pada Bank Syariah Mandiri adalah sehat. (d) Diduga kinerja keuangan dilihat dari aspek *Liquidity* pada Bank Syariah Mandiri adalah sehat. 2) Diduga kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih sehat dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah lainnya dilihat dari aspek *Capital, Assets, Earning* dan *Liquidity*.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh bank yang meliputi: Neraca periode 2010 dan 2011 Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah.Laporan laba rugi periode 2010 dan 2011 Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega SyariahKualitas Aktiva Produktif periode 2010 dan 2011 Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum periode 2010 dan 2011 Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah.

Teknik Analisi Data

1. Metode CAMEL tanpa aspek M (Manajemen)

   a. *Capital* (Permodalan)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

   Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

   1) Sehat : > 8%
   2) Kurang sehat : 6,5% - 7,9%
   3) Tidak sehat : < 6,5%

   b. *AssetQuality* (Kualitas Aktiva Produktif)

   1) $KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} x100\ \%$

   Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

   a) Sehat = < 10,35%
   b) Cukup sehat = 10,35% - 12,60%
   c) Kurang sehat = 12,61% - 15,85%
   d) Tidak sehat = >15,85%

   2) $PPAP = \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktifa Produktif}}{\text{Penyisihan Penghapusan Aktifa Produktif Wajib}} \times 100\ \%$

   Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

   a) Sehat = > 81,0 %
   b) Cukup sehat = 66,0 % - 81,0 %
   c) Kurang sehat = 51,0 % - 66,0 %
   d) Tidak sehat = < 51,0 %

   c. *Earning* (Rentabilitas)

   1) $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktifa}} \times 100$

   Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

   a) Sehat = > 1,5%
   b) Cukup sehat = 1,25% - 1,5%
   c) Kurang sehat = 0,5% - < 1,25%
   d) Tidak sehat = < 0,5%

   2) $BOPO = \frac{\text{Jumlah Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$

Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

a) Sehat = < 93,52%

b) Cukup sehat = 93,52% - 94,72%

c) Kurang sehat = 94,73% - 95,92%

d) Tidak sehat = > 95,93%

d. *Liquidity* (Likuiditas)

1) CR $= \frac{\text{Aktifa Likuid}}{\text{Pasiva Likuid}} \times 100\ \%$

Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

a) Sehat = > 4,05%

b) Cukup sehat = 3,80% - 4,04%

c) Kurang sehat = 2,51% - 3,79%

2) LDR = $\frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$

Penilaian berdasarkan nilai rasio adalah:

a) Sehat = < 94,79%

b) Cukup sehat = 98,75% - 94,80%

c) Kurang sehat = 102,25% - 98,76%

d) Tidak sehat = > 102,25%

2. Untukmembandingkankinerjakeuangan Bank SyariahMandiridenganindustri Bank UmumSyariahdilakukandenganlangkah-langkahsebagaiberikut :

a. Menghitungaspek*Capital, Assets, Earning* dan*Liquidity*untuktiap Bank UmumSyariahdalamsatuindustri.

b. Menghitung rata-rata nilaitiapaspekuntukmengetahui rata-rata industritiapaspek.

c. Membandingkannilaiaspek*Capital, Assets, Earning* dan*Liquidity* di Bank SyariahMandiridengannilaitiapaspek rata-rata industri.

ANALISA PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Perhitungan rata –rata rasio keuangan pada Bank Syariah Mandiri

Rasio Keuangan	Tahun 2010	Tahun 2011	Rata-rata rasio keuangan Bank Syariah Mandiri	Kriteria Penilaian Tingkat kesehatan bank
CAR	10,41%	14,75%	12,58%	CAR > 8% Sehat
KAP	3,34%	2,75%	3,05%	KAP < 10,35% Sehat
PPAP	100%	100%	100%	PPAP > 81,0% Sehat
ROA	1,7%	1,55%	1,63%	ROA > 1,5% Sehat
BOPO	75,17%	76,50%	75,84%	BOPO < 93,52% Sehat
CR	19,96%	19,14%	19,55%	CR > 4,05% Sehat
LDR	82,51%	85,93%	84,22%	LDR < 94,79% Sehat

Perbandingan rata-rata rasio keuangan pada Bank Syariah Mandiri dengan rata-rata rasio keuangan pada Bank Umum Syariah

Rasio Keuangan	Rata-rata rasio keuangan Bank Syariah Mandiri	Rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah
CAR	12,58%	12,52%
KAP	3,05%	3,09%
PPAP	100%	100%
ROA	1,63%	1,5%
BOPO	75,84%	81,09
CR	19,55%	21,44%
LDR	84,22%	82,11%

CAR pada Bank syariah Mandiri sebesar 12,58% lebih besar daripada CAR Bank Umum Syariah yang sebesar 12,52% sehingga CAR Bank Syariah Mandiri dalam kondisi lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah. KAP pada Bank Syariah Mandiri sebesar 3,05% lebih kecil daripada KAP Bank Umum Syariah yang sebesar 3,09% sehingga KAP Bank Syariah Mandiri dalam kondisi lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah.PPAP

pada Bank Syariah Mandiri sebesar 100%. PPAP pada Bank Umum Syariah juga sebesar 100%. PPAP Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah sama-sama dalam kondisi sehat.ROA pada Bank syariah Mandiri sebesar 1,63% lebih besar daripada ROA Bank Umum Syariah yang hanya sebesar 1,5% sehingga ROA Bank Syariah Mandiri dalam kondisi lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah.BOPO pada Bank Syariah Mandiri sebesar 75,84% lebih kecil daripada BOPO Bank Umum Syariah yang sebesar 81,09 sehingga BOPO Bank Syariah Mandiri dalam kondisi lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah.CR pada Bank Syariah Mandiri sebesar 19,55% lebih kecil daripada CR Bank Umum Syariah yang sebesar 21,44% sehingga CR Bank Syariah Mandiri dalam kondisi tidak lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah.LDR pada Bank Syariah Mandiri sebesar 84,22% lebih besar daripada LDR Bank Umum Syariah yang hanya sebesar 82,11% sehingga LDR Bank Syariah Mandiri dalam kondisi tidak lebih sehat dibandingkan rata-rata industri rasio keuangan Bank Umum Syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Hasil perhitungan aspek *Capital, Assets, Earning* dan *Liquidity* dengan metode CAMEL dapat diketahui kinerja keuangan PT. Bank Syariah mandiri periode tahun 2010-2011 berada pada predikat sehat. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan setiap aspek *Capital, Assets, Earning* dan *Liquidity* dalam tabel 4.26 yang menunjukan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010-2011 berada pada kriteria SEHAT. (Hipotesis pertama terbukti)
2. Hasil perhitungan aspek *Capital, Assets, Earning* dan *Liquidity* dengan metode CAMEL yang membandingkan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan industri Bank Umum Syariah menunjukan pada rasio CAR,

KAP, ROA dan BOPO Bank Syariah Mandiri lebih sehat dibandingkan dengan rasio industri Bank Umum Syariah. Sedangkan pada rasio CR dan LDR Bank Syariah Mandiri tidak lebih sehat dibandingkan dengan rasio industri Bank Umum Syariah. Pada rasio PPAP Bank Syariah Mandiri dengan industri Bank Umum Syariah memiliki kinerja keuangan yang sama sehatnya. (Hipotesis kedua tidak terbukti).

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari TeorikePraktek*. Jakarta: GemaInsani

Bank Indonesia.____.*Laporankeuanganpublikasi* bank.htpp://www.bi.go.id/web/id/publikasi/laporan+keuangan+publikasi+bank/bank+umum+syariah.diakses tanggal 21 November 2012.

Darmanto, DwiPrastowodanRifkaJuliaty. 2008. *AnalisisLaporanKeuanganKonsepdanAplikasi*.Yoyakarta: SekolahTinggiIlmuEkonomi YKPN

Hakim, Lukman. 2004. *MetodologiPenelitian*. Surakarta: UniversitasMuhammadiyah Surakarta

Hamid, Abdul dkk. 2006."Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Pendekatan Metode CAMEL (Studi Empiris Pada BMI dan BSM)".*Jurnal* Volume 6 Nomor 1 Juni 2006: 27-40.

Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Bandung: Raja Grafindo

Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Kusumo, Yunanto adi. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (Dengan Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007)". *La_Riba Jurnal Ekonomi Islam.* Vol. 11, No.1, Juli 2008.

Noor, M Mas Agung. 2009. "Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.* Vol. 4, No.1, Desember 2009.

Pujiyanti, Sri dan Susi Suhendra. 2009."Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL(Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008)". Jakarta: Universitas Gunadarma

Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Fery Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sholahudin, Muhammad dan Lukman Hakim. 2012. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyas Surakarta

Subaweh, Imam. 2008. "Analisis Perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007". *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2 Vol. 13

Utami, Fitria. 2008."Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) Dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) Dengan Menggunakan Metode CAMEL".*Dikta Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.*

Winarso, Beni Suhendra. 2008."Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Pada Masa Krisis Ekonomi Pendekatan Metode CAMEL". *Jurnal Logos* Vol. 6 No.1, Juli 2008, hal 20-36